

LAMPIRAN-LAMPIRAN**Lampiran 1: Daftar Terjemah**

No.	Kutipan	Halaman	Terjemah
1.	Q.S. Al-Hasyr ayat 18	3	Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Lampiran 2: Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN ANGKET KUESIONER

PEDOMAN ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Indikator	Subindikator	No Item		Jumlah Butir
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Mengerjakan tugas tepat waktu	1,8,24,26,	9,14,25,27,28	9
		Tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai			
		Tertantang mengerjakan soal yang sulit			
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Rasa ingin tahu	2,10,15,	3,11,16,	6
		Minat dalam belajar			
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Upaya untuk meraih cita-cita	4,17	12,18	4
		Ketekunan dalam belajar			
4	Adanya penghargaan belajar	Ganjaran dan hukuman	5,19	6,20	4
		Mendapat pujian			
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam bealajar	Kreatif dalam penyampaian materi	21	7,13,22	4
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Suasana tempat belajar		23	1
Jumlah			13	15	28

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Pilih jawaban dengan jujur yang benar-benar mewakili diri anda, jawaban dan hasil akan dijamin kerahasiaannya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.
 2. Hasil angket tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran apapun
 3. Beri tanda () pada kolom yang sesuai jawaban anda.

STT = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

SS = Sangat Setuju

NO	PERTANYAAN	STT	TS	S	SS
1	Saya berusaha mengerjakan tugas-tugas dengan tepat waktu				
2	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar				
3	Jika ada soal yang tidak bisa saya kerjakan, saya menunggu jawaban dari teman yang sudah mengerjakannya				
4	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita dimasa depan				
5	Saat nilai saya kurang bagus, maka saya akan belajar lebih giat lagi				
6	Jika saya mendapat nilai jelek, guru akan membanding-bandtingkan saya dengan siswa lain				
7	Saya malas mengikuti pembelajaran jika diberikan soal latihan				
8	Apabila ada pekerjaan rumah saya langsung mengerjakan tugas tersebut sepuang sekolah				
9	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi				
10	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru				
11	Saya sering merasa malas belajar				
12	Walaupun saya menginginkan menjadi dokter, tapi terkadang saya malas belajar				
13	Saya mudah bosan jika guru selalu menjelaskan di depan kelas				
14	Saya mengerjakan PR di sekolah saat mau dikumpulkan				
15	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi pelajaran				
16	Jika tidak paham materi Pelajaran, saya akan diam saja				

17	Saya belajar dengan giat walaupun tidak ada ujian			
18	Saya mudah bosan dengan Pelajaran matematika			
19	Orang tua saya bangga ketika saya mendapat nilai bagus saat ujian			
20	Jika nilai rapor saya jelek maka orang tua saya akan membiarkan saya			
21	Saya paling suka dengan Pelajaran saat praktikum			
22	Saya mudah mengantuk ketika Pelajaran sejarah			
23	Orang tua saya tidak pernah mendampingi saya belajar			
24	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan			
25	Ketika mendapat nilai jelek, saya merasa biasa saja			
26	Apabila saya menemukan soal yang sulit, maka saya akan berusaha menemukan jawabannya			
27	Jika ada soal yang sulit, maka saya akan melewatkannya			
28	Jika saya tidak bisa mengerjakan soal, maka saya akan mencontek			

B. PEDOMAN OBSERVASI

Adapun pengamatan atau observasi yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan mengetahui dan menagamati tentang gambaran umum dan lokasi penelitian yang meliputi gedung sekolah, ruang BK, sarana dan prasarana sekolah, serta suasana kegiatan belajar mengajar dan pemberian layanan konseling disekolah.

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Gambar gedung sekolah
2. Sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Mantewe
3. Letak geografis SMP Negeri 1 Mantewe
4. Data mengenai guru dan staf tata usaha
5. Keadaan sarana dan prasarana sekolah
6. Struktur organisasi di SMP Negeri 1 Mantewe
7. Fasilitas ruang BK
8. Data dan arsip atau catatan siswa terkait problematika motivasi belajar

Lampiran 3: Buku Panduan Konseling



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan seru sekalian alam. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menunjukan kepada manusia jalan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Pedoman ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat persiapan penelitian di lapangan. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan pedoman ini tidak lepas dari peran serta dukungan berbagai pihak yang telah membantu baik secara fisik maupun mental. Maka dari itu penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Nurul Rahmi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan pedoman ini.
2. Semua pihak yang telah membantu baik berupa moril, material, terutama keluarga dan teman sehingga penyusunan pedoman ini dapat selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam pedoman ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Sehingga diharapkan saran dan kritik untuk memperbaiki isi pedoman ini agar menjadi lebih baik kedepannya. Semoga pedoman ini dapat menambah ilmu dan wawasan baru bagi para pembaca termasuk bagi penulis sendiri.

Banjarmasin, 10 Juli 2025

Gusti Nurul Huda Rizkiah

DAFTAR IS

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	i
BAB I PEDOMAN UMUM	
A. Rasional.....	
B. Tujuan	
C. Sasaran Penggunaan.....	
D. Sasaran Intervensi	
E. Peran Konselor	
F. Waktu Pelaksanaan Konseling	
G. Materi	
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik <i>Self Management</i>	
B. Motivasi Belajar	
BAB III PEDOMAN KHUSUS.....	
A. Tahapan Pembentukan	
B. Tahap Transisi (Peralihan)	
C. Tahap Kegiatan	
D. Tahap Akhir	
BAB IV PELAKSANAAN KONSELING KELOMPOK	
A. Pertemuan I	
B. Pertemuan II	
C. Pertemuan III.....	
BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan	
B. Saran.....	
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PEDOMAN UMUM

A. Rasional

Masa transisi dari sekolah dasar ke jenjang sekolah menengah pertama merupakan tahap perkembangan penting yang dihadapi siswa kelas VII. Pada fase ini, siswa mengalami perubahan baik secara fisik, emosional, maupun sosial. Mereka mulai menghadapi tuntutan akademik yang lebih tinggi, lingkungan sosial baru, serta proses penyesuaian terhadap rutinitas yang berbeda. Tidak sedikit dari siswa yang mengalami kesulitan dalam mengatur waktu, tanggung jawab, dan pengelolaan diri secara umum. Hal ini menyebabkan munculnya perilaku seperti menunda tugas, kurang disiplin belajar, kesulitan mengendalikan emosi, serta rendahnya inisiatif untuk memperbaiki diri.

Menurut Zimmerman, *self management* atau pengelolaan diri adalah kemampuan individu untuk mengontrol pikiran, emosi, dan tindakan agar dapat mencapai tujuan tertentu secara mandiri.¹ Ini melibatkan keterampilan seperti menetapkan tujuan, membuat perencanaan, mengatur waktu, memonitor perilaku, dan memberikan evaluasi terhadap diri sendiri. Siswa yang memiliki *self-management* yang baik akan lebih mampu menghadapi tantangan sekolah dan sosial dengan cara yang positif dan bertanggung jawab. Sebaliknya, siswa yang kurang mampu mengelola dirinya cenderung mengalami kesulitan belajar, konflik sosial, dan penurunan motivasi.²

Dalam konteks kehidupan sekolah, lemahnya keterampilan *self management* siswa kelas VII dapat terlihat dari kurangnya kesiapan dalam mengikuti pembelajaran, seringnya keterlambatan menyelesaikan tugas, hingga munculnya perilaku-perilaku seperti mudah terdistraksi, tidak konsisten dalam belajar, dan kesulitan menetapkan prioritas. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada hasil belajar, tetapi juga berpengaruh terhadap perkembangan karakter dan pembentukan jati diri siswa.

¹ Zimmerman, B. J. «Becoming a self-regulated learner: An overview. Theory into Practice», 41(2), (2002): 64–70.

² Bandura, A. Social cognitive theory of self-regulation. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), (1991): 248–287.

Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang mampu membekali siswa dengan keterampilan *self management* secara sistematis dan menyenangkan. Salah satu layanan bimbingan yang dapat digunakan adalah konseling kelompok dengan teknik *self management*. Melalui konseling kelompok, siswa dapat belajar dari pengalaman teman sebaya, memahami kekuatan dan kelemahan diri, serta membangun strategi yang tepat untuk mengatur perilaku dan emosi mereka dalam menghadapi tuntutan belajar maupun relasi sosial.

Menurut Gladding, konseling kelompok menyediakan lingkungan yang aman dan suportif di mana siswa dapat saling berbagi pengalaman, memberi dukungan, dan membentuk kesadaran baru tentang cara menghadapi persoalan.³ Teknik *self management* dalam konseling kelompok bertujuan membantu siswa memahami bagaimana dirinya bertindak, berpikir, dan merasakan, serta bagaimana mengarahkan semua itu ke arah yang lebih positif dan produktif.⁴ Selain itu, pendekatan ini juga membantu siswa untuk membentuk kebiasaan yang baik, meningkatkan rasa tanggung jawab, serta memperkuat kontrol diri dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Berdasarkan uraian tersebut, maka disusunlah buku Pedoman Konseling Kelompok dengan Teknik *Self Management* untuk Siswa Kelas VII SMP sebagai panduan praktis bagi guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan konseling kelompok yang efektif. Dengan panduan ini, diharapkan layanan yang diberikan lebih terarah, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa kelas VII, serta memberikan dampak nyata dalam pembentukan kemandirian dan pengelolaan diri peserta didik.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Pedoman ini dibuat dengan tujuan untuk membantu pelaksanaan praktik konseling di lapangan, khususnya dalam proses layanan konseling kelompok

³ Gladding, S. T. (2012). *Group Work: A Counseling Specialty* (6th ed.). Pearson Education.

⁴ Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2020). *Motivation and social-emotional learning: Theory, research, and practice*. *Contemporary Educational Psychology*, 60, 101830.

⁵ Erford, B. T. (2018). *Group Counseling: Concepts and Procedures*. Pearson.

dengan teknik *self management* untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa, sehingga pelaksanaan konseling dapat dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada dan berjalan dengan efektif.

2. Tujuan Khusus

Siswa atau Konseli diharapkan agar mampu menyelesaikan permasalahan yang dialaminya yang berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar.

C. Sasaran Penggunaan

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Bagi Guru BK pedoman ini diharapkan agar dapat membantu pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik *self management* untuk mengatasi permasalahan motivasi belajar yang rendah pada siswa.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti pedoman ini diharapkan agar dapat membantu pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik *self management* untuk mengatasi permasalahan motivasi belajar yang rendah pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Mantewe.

D. Sasaran intervensi

Sasaran intervensi ini ditujukan kepada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Mantewe yang memiliki permasalahan motivasi belajar yang rendah.

E. Peran Konselor

Layanan konseling kelompok dengan teknik *self management* dilaksanakan oleh konselor yaitu Guru BK di SMP Negeri 1 Mantewe. Konselor tentu harus memiliki kemampuan dalam menguasai teori konseling kelompok dengan teknik *self management* dan mampu membangun hubungan baik dengan siswa atau konseli. Dalam penelitian ini, peran konselor atau Guru BK adalah sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam mengatasi permasalahan motivasi belajar yang rendah

F. Peran Konseli

Dalam penelitian ini, konseli yang dimaksud adalah siswa yang teridentifikasi memiliki motivasi belajar yang rendah. Peran siswa (konseli) dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok adalah sebagai sasaran treatment yang diharapkan dapat terbantu dalam menyelesaikan masalah yang sedang dialaminya.

G. Waktu Pelaksanaan Konseling

Waktu pelaksanaan kegiatan konseling kelompok dengan teknik *self management* dilakukan selama 1 bulan atau secara fleksibel yang mana hal ini dirancang selama 3 kali pertemuan, dimana setiap masing-masing pertemuan memiliki durasi 40 menit. Pada setiap pertemuan konseling akan terdiri dari tahap pembukaan, tahap peralihan, tahap kegiatan (inti), dan tahap pengakhiran.

H. Materi

NO	Pertemuan	Materi	Hari/ Tanggal	Waktu
1	Pertemuan I	Memahami Motivasi Belajar, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik		40 Menit
2	Pertemuan II	Ciri dan Fungsi Motivasi Belajar		40 Menit
3	Pertemuan III	Indikator Motivasi Belajar		40 Menit

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik *Self Management*

Bimbingan dan konseling kelompok adalah salah satu jenis layanan yang bertujuan untuk pengembangan maupun pemecahan masalah dari diri individu yang ada dalam suatu kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok.⁶

Adapun menurut Prayitno konseling kelompok dapat terdiri dari empat tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pembentukan

Proses utama selama tahap awal adalah orientasi dan eksplorasi. Pada awalnya tahap ini akan diwarnai keraguan dan kekhawatiran, namun juga harapan dari peserta.

2. Tahap peralihan

Tujuan tahap ini adalah membangun saling percaya yang mendorong anggota menghadapi rasa takut yang muncul pada tahap awal. Konselor perlu memahami karakteristik dan dinamikayang terjadi pada tahap transisi.

3. Tahap kegiatan

Pada tahap ini ada proses penggalian permasalahan yang mendalam dan tindakan yang efektif. Menjelaskan masalah pribadi yang hendak dikemukakan oleh anggota kelompok

4. Tahap pengakhiran

Pada tahap ini pelaksanaan konseling ditandai dengan anggota kelompok mulai melakukan perubahan tingkah laku di dalam kelompok.⁷

Self management atau pengelolaan diri merupakan suatu strategi pengubahan perilaku yang dalam prosesnya konseli mengarahkan perubahan perilakunya sendiri dengan menggunakan suatu teknik atau kombinasi teknik

⁶ Sisca Folastri dan Itsar Bolo Rangka, *Prosedur Layanan Bimbingan*, h. 16.

⁷ Utari Pratiwi, Yeni Karneli, Netrawati, “Pemahaman Mendasar tentang”: 64-65.

terapeutik. *Self management* ini, juga merupakan salah satu model *dalam cognitive behavior therapy*.⁸

Menurut Gunarsa *self management* mencangkup empat strategi atau teknik yaitu sebagai berikut.

1. Pemantauan Diri (*self monitoring*)

Adalah dalam bentuk proses peserta didik yang mengamati dan mencatat segala sesuatu tentang dirinya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Dengan pemantauan diri ini biasanya peserta didik mengamati dan mencatat perilaku masalah, mengendalikan penyebab terjadinya masalah (*antecedent*) dan menghasilkan konsekuensi.

2. Reinforcement yang positif (*self reward*)

Digunakan untuk membantu peserta didik mengatur dan memperkuat perilakunya melalui konsekuensi yang dihasilkan sendiri. Hasil yang diperoleh dari diri ini digunakan untuk menguatkan atau meningkatkan perilaku yang diinginkan. Dasar pendapat teknik ini yaitu bahwa dalam pelaksanaannya, ganjaran diri paralel dengan ganjaran yang dia diadministrasikan dari luar. Untuk kata lain, ganjaran yang dihadirkan sendiri sama dengan ganjaran yang diadministrasikan dari luar, didefinisikan oleh fungsi yang mendesak perilaku sasaran.

3. Perjanjian atau kontrak dengan diri sendiri (*self contracting*)

Ada beberapa langkah dalam *self contracting* ini yaitu:

- a. Peserta didik membuat perencanaan untuk mengubah pikiran, perilaku, dan perasaan yang diinginkannya.
- b. Peserta didik meyakini semua yang ingin diubahnya.
- c. Peserta didik bekerja sama dengan teman/keluarga program self managementnya.
- d. Peserta didik akan menanggung resiko dengan program *self management* yang dilakukannya.

⁸ Nurdjana Alamri, “ Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Masuk Sekolah”, dalam Jurnal Konseling Gusjigang, Vol. 1, No. 1, FKIP, Universitas Muria Kudus, 2015.

- e. Pada dasarnya semua yang peserta didik harapkan mengenai perubahan pikiran, perilaku dan perasaan adalah untuk peserta didik itu sendiri.
- f. Peserta didik menuliskan peraturan untuk dirinya sendiri selama menjalani proses *self management*.

4. Penguasaan terhadap rangsangan (*self control*)

Teknik *self Management* ini menekankan pada penataan kembali atau modifikasi lingkungan sebagai isyarat khusus atau *antecedent* atau respon tertentu.⁹

B. Motivasi Belajar

Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.¹⁰ Menurut Winkel motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arahan pada kegiatan belajar itu demi mencapai tujuan.¹¹

Menurut Djamarah motivasi terbagi dalam dua macam, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik sebagai berikut.

1. Motivasi Instrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi itu instrinsik bila tujuannya inheren dengan situasi belajar dan bertemu dengan kebutuhan dan tujuan anak didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung di dalam pelajaran itu. Anak didik termotivasi untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan lain, seperti ingin mendapat pujian, nilai yang tinggi, atau hadiah, dan sebagainya.

⁹ Gunarsa, Singgih, Psikologi Remaja (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1989), h. 225.

¹⁰ Sadirman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), H. 73.

¹¹ WS. Winkel, *Bimbingan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), H. 99.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi instrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar. Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajari. Misalnya, untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan, dan sebagainya.¹²

Menurut Hamzah B. Uno ada enam indikator yang menentukan motivasi belajar yaitu sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil

Dalam belajar pada umumnya disebut motif berprestasi. Dimana motif berprestasi merupakan motif untuk meraih keberhasilan dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan.

2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Siswa merasa senang dan memiliki rasa ingin tahu untuk belajar. Siswa yang berminat dalam pelajaran akan mengikuti kegiatan proses belajar mengajar dengan rasa senang, sehingga siswa tersebut menganggap bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan bukan hanya suatu kewajiban.

3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Siswa memiliki gambaran dan tujuan yang jelas mengenai masa depan dan memiliki harapan yang tinggi agar cita-cita saya dapat terwujud. Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka.

4. Adanya penghargaan dalam belajar

Apabila puas dengan berapapun nilai yang siswa peroleh. Motivasi belajar yang tinggi mungkin karena pujian atau hadiah yang digunakan untuk merangsang peserta didik, adanya hadiah atau reward berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2002), H. 115.

5. Adanya kegiatan menarik

Seperti memperhatikan dengan baik video pembelajaran yang diputar di depan kelas. Metode pengajaran guru juga akan mempengaruhi motivasi belajar Peserta didik. Hal ini terlihat dari sikap Peserta didik saat mengikuti kelas.

6. Lingkungan yang kondusif untuk belajar Peserta didik

Peserta didik Menggunakan ruangan belajar yang nyaman, mudahnya akses internet, alat pembelajaran yang mendukung untuk belajar.¹³

¹³ Habib Ali, “Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik SD Negeri Ngaliyan 01” *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual* Vol.7 No.2 (April 2023): 322. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v7i2.648

BAB III

PEDOMAN KHUSUS

A. Tahap Pembentukan

Pada tahap pembentukan, fokus utama adalah orientasi dan eksplorasi. Pada fase ini, konseli cenderung mengalami keraguan dan kekhawatiran, meskipun tetap memiliki harapan terhadap proses yang akan dijalani. Oleh karena itu, konselor memegang peran penting dalam menciptakan suasana yang kondusif. Tahap ini juga menjadi momen penting untuk membangun rasa percaya di antara anggota kelompok. Langkah-langkah pada tahap pembentukan sebagai berikut:

1. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih sudah berhadir.
2. Berdoa.
3. Perkenalan.
4. Menjelaskan pengertian konseling kelompok. Konselor memberikan pengertian konseling kelompok. Konseling kelompok adalah proses konseling yang dilakukan dalam kelompok, dimana konselor berinteraksi dengan konseli dalam dinamika kelompok untuk memfasilitasi perkembangan individua atau membantu individu dalam mengatasi masalah yang dihadapinya secara Bersama-sama. Proses interaksi dalam kelompok mengandung ciri-ciri terapeutik, seperti pengungkapan pikiran dan perasaan secara leluasa, berorientasi pada kenyataan, keterbukaan diri mengenai seluruh perasaan mendalam yang dialami, saling percaya, saling perhatian, dan saling mendukung.
5. Menjelaskan tujuan konseling kelompok:
 - a. Secara Umum:
 - 1) Konseli belajar berkomunikasi dengan anggota kelompok secara terbuka, dengan saling menghargai.
 - 2) Konseli mampu mengembangkan keterampilan berkomunikasi dengan anggota kelompok, sehingga dapat saling memberikan bantuan dalam menyelesaikan masalah yang dialaminya.

- 3) Masing-masing konseli mampu menemukan dan memahami dirinya sendiri dan terbuka terhadap aspek-aspek kepribadian yang positif.
 - 4) Konseli mampu mengatur dirinya sendiri dan mengarahkan hidupnya sendiri, dimulai dari hubungan antarpribadi di dalam kelompok.
 - 5) Konseli menjadi lebih peka terhadap kebutuhan orang lain, dan lebih mampu menghayati dan memahami perasaan orang lain, sehingga membuat konseli lebih sensitive terhadap kebutuhan psikologis dirinya sendiri dan orang lain.
 - 6) Konseli semakin menyadari bahwa hal-hal yang memprihatinkan bagi dirinya kerap menimbulkan rasa prihatin dalam hati orang lain, sehingga konseli tidak akan merasa terisolir dengan masalah yang dihadapi, konseli mendapatkan pemahaman baru bahwa bukan hanya diri sendiri yang mengalami masalah.
- b. Secara Khusus: Membuat konseli menjadi lebih terbuka dan jujur karena mereka yang ada dalam satu kelompok mempunya tema utama masalah yang sama sehingga dia lebih mau terbuka tentang masalah dan alasan yang menyebabkan dia memiliki motivasi belajar yang rendah.
6. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling sebaya.
 7. Menjelaskan mulai dari tahap awal (pebentukan) hingga tahap akhir (penutup)
 8. Menjelaskan asas-asas konseling:
 - a. Asas Kerahasiaan, Segala sesuatu yang dibahas dalam kegiatan kelompok menjadi rahasia kelompok yang hanya boleh diketahui oleh anggota kelompok. Asas kerahasiaan sangat penting dalam konseling kelompok mengingat pokok bahasan adalah masalah pribadi yang dialami anggota kelompok. Dalam asas keharasiaan anggota kelompok juga dimintakan untuk membacakan ikrar bersama-sama sebagai

pertanda bahwa setiap anggota kelompok mampu menjaga rahasia dengan baik. Berikut kalimat ikrarnya: “IKRAR KONSELING KELOMPOK” Kami, anggota kelompok konseling ini, berjanji untuk:

- 1) Menjaga kerahasiaan semua informasi yang dibagikan dalam kelompok ini, baik oleh anggota maupun konselor.
- 2) Tidak membagikan cerita, pengalaman, atau hal apa pun yang disampaikan oleh anggota kelompok kepada pihak lain di luar kelompok ini.
- 3) Menghormati privasi setiap anggota kelompok dan menciptakan suasana yang aman, nyaman, serta saling percaya.
- 4) Berkomitmen untuk mendukung satu sama lain dalam proses konseling ini tanpa menghakimi atau menyebarkan informasi yang dapat merugikan anggota lainnya.

Kami memahami bahwa menjaga kerahasiaan adalah fondasi utama dari keberhasilan konseling kelompok ini.

- b. Asas Kesukarelaan, Asas kesukarelaan anggota kelompok dimulai sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh konselor. Asas kesukarelaan terus-menerus ditanamkan pada diri konseli melalui Upaya konselor agar konseling dapat mengembangkan suasana kelompok yang dinamis.
- c. Asas Keterbukaan, Anggota kelompok menampilkan diri tanpa rasa takut dan malu atau ragu.
- d. Asas Kegiatan Hasil kegiatan kelompok tidak ada artinya apabila anggota kelompok yang dibimbing tidak melakukan kegiatan yang diarahkan dalam mencapai tujuan konseling yang telah disepakati.
- e. Asas Kekinian Masalah yang akan dibahas dalam kegiatan konseling kelompok harus bersifat sekarang atau masalah yang sedang dialami saat ini.
- f. Asas Kenormatifan, Setiap anggota harus mampu menghargai pendapat atau gagasan orang lain, jika ada salah satu anggota yang ingin

mengutarakan pendapat maka anggota kelompok yang lain harus mempersilikannya dengan baik dalam hal ini termasuk norma sosial.

B. Tahap Transisi (Peralihan)

Pada tahap ini bertujuan untuk membangun suasana saling percaya yang mendorong anggota kelompok menghadapi rasa takut yang muncul pada tahap awal. Konselor perlu memahami karakteristik dan dinamika yang terjadi pada tahap transisi.

Langkah-langkah pada tahap kegiatan sebagai berikut:

1. Menjelaskan kembali mengenai layanan konseling kelompok.
2. Menjelaskan batasan masalah yang dibahas dalam konseling kelompok.
3. Menanyakan dan memperhatikan anggota kelompok mengenai kesiapan untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya.
4. Ice breaking.

C. Tahap Kegiatan

Pada tahap ini terdapat proses eksplorasi permasalahan yang mendalam dan tindakan yang efektif. Menjelaskan masalah pribadi yang ingin disampaikan oleh anggota kelompok. Langkah-langkah tahap kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Menjelaskan topik materi.
2. Menjelaskan permasalahan motivasi belajar yang rendah.
3. Mempersilahkan anggota kelompok untuk mengemukakan masalahnya tentang motivasi belajar yang rendah.
4. Membantu peserta didik menggali lebih dalam permasalahannya, dengan bertanya dan menanggapi pendapat teman.
5. Mengentaskan permasalahan anggota kelompok.

D. Tahap Akhir

Pada tahap ini pelaksanaan konseling ditandai dengan anggota kelompok mulai melakukan perubahan tingkah laku di dalam kelompok. Langkah-langkah pada tahap akhir (penutup) sebagai berikut:

1. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan diakhiri.
2. Anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing.
3. Memberikan pekerjaan rumah (tugas yang dilakukan untuk mereduksi motivasi belajar yang rendah).
4. Membahas dan mengatur waktu kegiatan lanjutan.
5. Pesan serta tanggapan anggota kelompok.
6. Ucapan terima kasih.
7. Berdoa.

BAB IV

PELAKSANAAN KONSELING KELOMPOK

A. Pertemuan I

Pertemuan I (40 Menit)	
Tahapan	Kegiatan
Pra Konseling	<ol style="list-style-type: none">1. Konselor mengumpulkan data pribadi peserta didik dengan cara memberikan angket motivasi belajar.2. Setelah mendapatkan data para peserta didik konselor melakukan pembentukan kelompok yang terdiri dari 5 orang konseli yang memiliki motivasi belajar rendah.3. Konselor menyusun RPL konseling kelompok.4. Konselor menyiapkan ruangan yang akan dijadikan tempat pelaksanaan konseling
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Konselor menciptakan suasana saling mengenal, hangat, dan rileks.2. Anggota kelompok melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan dipimpin oleh konselor.3. Konselor dan anggota kelompok saling memperkenalkan diri dan membuat kontrak kesediaan mengikuti proses konseling kelompok dan kontrak itu diisi sendiri oleh anggota kelompok.4. Konselor menjelaskan peran masing-masing dalam kegiatan layanan konseling kelompok.5. Konselor dan anggota kelompok membuat kesepakatan waktu yang akan ditempuh pada sesi konseling kelompok dan menjelaskan berapa kali pertemuan dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok.6. Konselor menjelaskan kepada anggota kelompok tentang pengertian dan tujuan dari konseling kelompok yang dilaksanakan, dalam hal ini untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa.7. Menyampaikan asas-asas konseling8. Membacakan ikrar konseling

	<p>9. Konselor memotivasi anggota kelompok untuk saling mengungkapkan diri secara terbuka.</p>
Transisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota kelompok melakukan kegiatan selingan berupa ice breaking. 2. Konselor menjelaskan kembali kepada anggota kelompok dibentuk dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompok.
Inti	<p>Konselor bersama konseli membahas tentang pemahaman Motivasi Belajar, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menganalisis permasalahan konseli 2. Guru BK memfasilitasi konseli dalam mengungkap penyebab, kapan, dan apa yang melatar belakangi permasalahan konseli tersebut 3. Guru BK mampu mendorong konseli untuk berbagi pemikiran dan pengalaman dalam pengungkapan masalah 4. Guru BK memotivasi dan merumuskan bersama tentang harapan dan tujuan masing-masing konseli 5. Guru BK membimbing konseli untuk dapat merumuskan tujuan dalam merubah perilaku maladaptive ke perilaku yang adaptif 6. Guru BK menyampaikan kembali topik permasalahan 7. Konseli memperhatikan dan mendengarkan penyampaian topik oleh guru BK 8. Penggunaan teknik <i>self management</i>: pemantauan diri (self-monitoring) <ul style="list-style-type: none"> - Guru BK membagikan LKPD dan mempersilahkan konseli untuk menuliskan dan berdiskusi tentang segala permasalahan yang berkaitan dengan perilaku negatifnya selama di sekolah jelaskan alasan dan konsekuensi yang sudah dialaminya. - Guru BK memandu konseli untuk mengungkap masalahnya secara mendalam dan mendorong konseli untuk terbuka.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor bersama konseli merangkum proses konseling kelompok yang telah dilakukan; 2. Konselor bersama konseli merangkum hasil yang telah dicapai dalam konseling kelompok; 3. Konselor mengungkapkan kegiatan lanjutan yang penting untuk diikuti konseli 4. Konselor mendorong konseli untuk menyampaikan kesan, pesan, dan harapan terkait kegiatan yang dilakukan; 5. Konselor menyampaikan kepada konseli bahwa kegiatan konseling kelompok akan segera berakhir; 6. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan; 7. Berdoa; dan Mengucapkan terima kasih dan salam penutup.
Pasca Konseling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menetapkan tindak lanjut kegiatan yang dibutuhkan 2. Konselor menyusun laporan konseling kelompok

B. Pertemuan II

Pertemuan II (40 Menit)	
Tahapan	Kegiatan
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menciptakan suasana saling mengenal, hangat, dan rileks, 2. Anggota kelompok melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan yang dipimpin oleh konselor 3. Menyampaikan asas-asas konseling 4. Membacakan ikrar konseling 5. Konselor bersama anggota kelompok mengevaluasi hasil dari pertemuan pertama dan membahas pekerjaan rumah yang sudah disepakati pada pertemuan pertama.
Transisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota kelompok melakukan kegiatan selingan berupa ice breaking. 2. Konselor menjelaskan kembali kepada anggota kelompok dibentuk dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompok.
Inti	<p>Konselor bersama konseli membahas tentang Ciri dan Fungsi Motivasi Belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menganalisis permasalahan konseli 2. Guru BK memfasilitasi konseli dalam mengungkap penyebab, kapan, dan apa yang melatar belakangi permasalahan konseli tersebut 3. Guru BK mampu mendorong konseli untuk berbagi pemikiran dan pengalaman dalam pengungkapan masalah 4. Guru BK memotivasi dan merumuskan bersama tentang harapan dan tujuan masing-masing konseli 5. Guru BK membimbing konseli untuk dapat merumuskan tujuan dalam merubah perilaku maladaptive ke perilaku yang adaptif 6. Guru BK menyampaikan kembali topik permasalahan 7. Konseli memperhatikan dan mendengarkan penyampaian topik oleh guru BK 8. Penggunaan teknik <i>self management</i>: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Reinforcement</i> yang positif (self-reward) <ul style="list-style-type: none"> - Setelah konseli menuliskan berbagai bentuk permasalahannya, alasan, konsekuensi yang di alami. - Kemudian konseli dipersilahkan untuk memberikan keterangan pada setiap masing masing point permasalahan yang sudah ditulis (seberapa sering konseli mengatur dan memperkuat dirinya) dan hal positif apa saja yang sudah dilakukan untuk mencegah perilaku negatif tersebut - Konseli memonitoring pribadi secara sistematik mengamati tingkah laku sendiri. - Konseli menterjemahkan tujuan-tujuan ke dalam tingkah laku sasaran berkaitan (Pemilihan ganjaran yang tepat, peluncuran ganjaran, pengaturan waktu ganjar diri, dan perencanaan untuk memelihara pengubahan diri)

	<ul style="list-style-type: none"> - Konseli menentukan “tingkah laku khusus apa yang ingin dikembangkan atau dihilangkan?” b. Kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri (self-contracting), <ul style="list-style-type: none"> - Konseli untuk merancang rencana perubahan atau membuat aturan dan konsekuensinya untuk dirinya sendiri - Guru BK memandu konseli untuk mengidentifikasi dan menetapkan alternatif pemecahan masalahnya yang dirasa tepat bagi dirinya; - Guru BK merangkum poin-poin yang disampaikan anggota khususnya alternatif pemecahan masalah
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor bersama konseli merangkum proses konseling kelompok yang telah dilakukan; 2. Konselor bersama konseli merangkum hasil yang telah dicapai dalam konseling kelompok; 3. Konselor mengungkapkan kegiatan lanjutan yang penting untuk diikuti konseli 4. Konselor mendorong konseli untuk menyampaikan kesan, pesan, dan harapan terkait kegiatan yang dilakukan; 5. Konselor menyampaikan kepada konseli bahwa kegiatan konseling kelompok akan segera berakhir; 6. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan; 7. Berdoa; dan Mengucapkan terima kasih dan salam penutup.
Pasca Konseling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menetapkan tindak lanjut kegiatan yang dibutuhkan 2. Konselor menyusun laporan konseling kelompok

C. Pertemuan III

Pertemuan III (40 Menit)	
Tahapan	Kegiatan
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menciptakan suasana saling mengenal, hangat, dan rileks, 2. Anggota kelompok melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan yang dipimpin oleh konselor 3. Menyampaikan asas-asas konseling 4. Membacakan ikrar konseling 5. Konselor bersama anggota kelompok mengevaluasi hasil dari pertemuan pertama dan membahas pekerjaan rumah yang sudah disepakati pada pertemuan pertama.
Transisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota kelompok melakukan kegiatan selingan berupa ice breaking. 2. Konselor menjelaskan kembali kepada anggota kelompok dibentuk dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompok.
Inti	<p>Konselor bersama konseli membahas tentang Indikator Motivasi Belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menganalisis permasalahan konseli

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru BK memfasilitasi konseli dalam mengungkap penyebab, kapan, dan apa yang melatar belakangi permasalahan konseli tersebut 3. Guru BK mampu mendorong konseli untuk berbagi pemikiran dan pengalaman dalam pengungkapan masalah 4. Guru BK memotivasi dan merumuskan bersama tentang harapan dan tujuan masing-masing konseli 5. Guru BK membimbing konseli untuk dapat merumuskan tujuan dalam merubah perilaku maladaptive ke perilaku yang adaptif 6. Guru BK menyampaikan kembali topik permasalahan 7. Konseli memperhatikan dan mendengarkan penyampaian topik oleh guru BK 8. Penggunaan teknik <i>self management</i>: <ol style="list-style-type: none"> a. Penguasaan terhadap rangsangan (stimulus control) <ul style="list-style-type: none"> - Guru BK dan konseli mengevaluasi action plan Evaluasi ini yang akan dilakukan secara terus menerus (on going process) untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan konseli. - Guru BK meminta konseli untuk menyatakan komitmennya (refleksi) untuk melaksanakan kegiatan dengan sebaik-baiknya dalam mengatasi masalahnya sampai tuntas.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor bersama konseli merangkum proses konseling kelompok yang telah dilakukan; 2. Konselor bersama konseli merangkum hasil yang telah dicapai dalam konseling kelompok; 3. Konselor mengungkapkan kegiatan lanjutan yang penting untuk diikuti konseli 4. Konselor mendorong konseli untuk menyampaikan kesan, pesan, dan harapan terkait kegiatan yang dilakukan; 5. Konselor menyampaikan kepada konseli bahwa kegiatan konseling kelompok akan segera berakhir; 6. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan; 7. <u>Berdoa; dan Mengucapkan terima kasih dan salam penutup.</u>
Pasca Konseling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menetapkan tindak lanjut kegiatan yang dibutuhkan 2. Konselor menyusun laporan konseling kelompok

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konseling kelompok dengan teknik *self management* merupakan salah satu pendekatan dalam layanan bimbingan yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mengelola pikiran, emosi, dan perilaku mereka secara mandiri. Teknik ini melibatkan strategi pemantauan diri, pemberian penguatan positif, kontrak dengan diri sendiri, serta penguasaan terhadap rangsangan. Dalam pelaksanaannya, konselor berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk mengeksplorasi permasalahan motivasi belajar yang rendah dan menemukan strategi efektif untuk mengatasinya.

Melalui tiga kali pertemuan konseling, siswa tidak hanya dibimbing untuk memahami konsep motivasi belajar, tetapi juga diarahkan untuk merumuskan tujuan pribadi dan menerapkan strategi *self management* dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan konseling dilakukan secara sistematis dan partisipatif, mendorong siswa untuk aktif mengevaluasi dan memperbaiki kebiasaan belajar mereka. Berdasarkan pelaksanaan tersebut, penyusunan pedoman ini menjadi penting sebagai acuan dalam memberikan layanan konseling kelompok yang lebih terarah dan berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII.

B. Saran

Diharapkan layanan konseling kelompok dengan teknik *self management* dapat diimplementasikan secara luas oleh guru bimbingan dan konseling untuk membantu siswa yang mengalami masalah motivasi belajar. Dengan pendekatan yang tepat dan dilakukan secara berkelanjutan, teknik ini dapat menjadi alternatif efektif dalam menumbuhkan kemandirian belajar dan membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab terhadap proses belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Folastri, Sisca dan Itsar Bolo Rangka,. Prosedur Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok,. Bandung: Mujahid Press, 2016.
- Pratiwi, Utari,. Yeni Karneli, Netrawati. “Pemahaman Mendasar tentang Konseling Kelompok bagi Praktisi Bimbingan dan Konseling” *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 02, no. 02 (April 2024): 64.
- Alamri, Nurdjana. “ Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Masuk Sekolah”, *Jurnal Konseling Gusjigang*, Vol. 1, No. 1, FKIP, Universitas Muria Kudus, 2015.
- Gunarsa, Singgih,. Psikologi Remaja. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1989.
- Sadirman, AM. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- WS. Winkel. Bimbingan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi, 2004.
- Djamarah, Syaiful Bahri. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2002.
- Habib Ali. “Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik SD Negeri Ngaliyan 01” *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual* Vol.7 No.2 (April 2023): 322.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran: RPL Konseling kelompok

A. Pertemuan Pertama

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK SMP NEGERI 1 MANTEWE TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Kelas/ Semester	: VII / GANJIL
Pertemuan/Alokasi Waktu	: Ke-1/40 Menit
Topik/ Materi	: Mengatasi Motivasi Belajar Rendah
Bidang Layanan	: Layanan Belajar
Strategi Layanan	: Konseling Kelompok
Aspek Perkembangan/ SKKPD	: Kesadaran Tanggung Jawab
Model dan Moda	: Pendekatan Behavior teknik <i>Self Management</i> Tatap Muka

Pertemuan I	
Tujuan Layanan	
1. Peserta didik menganalisis konsep dasar konseling kelompok dengan teknik <i>self management</i> untuk mengatasi permasalahan motivasi belajar rendah 2. Peserta didik mampu menelaah materi terkait motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik 3. Peserta didik menyimpulkan pentingnya motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik untuk motivasi belajar	
Metode, alat, dan media	
1. Metode: Dialog Interaktif 2. Alat/Media: PPT	
Tahapan Kegiatan	
Pra Konseling	1. Konselor mengumpulkan data pribadi peserta didik dengan cara memberikan angket motivasi belajar. 2. Setelah mendapatkan data para peserta didik konselor melakukan pembentukan kelompok yang terdiri dari 5 orang konseli yang memiliki motivasi belajar rendah. 3. Konselor menyusun RPL konseling kelompok. 4. Konselor menyiapkan ruangan yang akan dijadikan tempat pelaksanaan konseling
Pembukaan	1. Konselor menciptakan suasana saling mengenal, hangat, dan rileks.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Anggota kelompok melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan dipimpin oleh konselor. 3. Konselor dan anggota kelompok saling memperkenalkan diri dan membuat kontrak kesediaan mengikuti proses konseling kelompok dan kontrak itu diisi sendiri oleh anggota kelompok. 4. Konselor menjelaskan peran masing-masing dalam kegiatan layanan konseling kelompok. 5. Konselor dan anggota kelompok membuat kesepakatan waktu yang akan ditempuh pada sesi konseling kelompok dan menjelaskan berapa kali pertemuan dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok. 6. Konselor menjelaskan kepada anggota kelompok tentang pengertian dan tujuan dari konseling kelompok yang dilaksanakan, dalam hal ini untuk meningkatkan empati pada mahasiswa. 7. Membacakan ikrar konseling 8. Konselor memotivasi anggota kelompok untuk saling mengungkapkan diri secara terbuka.
Transisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota kelompok melakukan kegiatan selingan berupa ice breaking. 2. Konselor menjelaskan kembali kepada anggota kelompok dibentuk dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompok.
Inti	<p>Konselor bersama konseli membahas tentang pemahaman Motivasi Belajar, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menganalisis permasalahan konseli 2. Guru BK memfasilitasi konseli dalam mengungkap penyebab, kapan, dan apa yang melatar belakangi permasalahan konseli tersebut 3. Guru BK mampu mendorong konseli untuk berbagi pemikiran dan pengalaman dalam pengungkapan masalah 4. Guru BK memotivasi dan merumuskan bersama tentang harapan dan tujuan masing-masing konseli 5. Guru BK membimbing konseli untuk dapat merumuskan tujuan dalam merubah perilaku maladaptive ke perilaku yang adaptif 6. Guru BK menyampaikan kembali topik permasalahan 7. Konseli memperhatikan dan mendengarkan penyampaian topik oleh guru BK <ul style="list-style-type: none"> a. Pemantauan diri (self- monitoring) <ul style="list-style-type: none"> - Guru BK membagikan LKPD dan mempersilahkan konseli untuk menuliskan dan berdiskusi tentang segala permasalahan yang berkaitan dengan perilaku negatifnya selama di sekolah jelaskan alasan dan konsekuensi yang sudah dialaminya. - Guru BK memandu konseli untuk mengungkap masalahnya secara mendalam dan mendorong konseli untuk terbuka. b. Reinforcement yang positif (self-reward)

	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah konseli menuliskan berbagai bentuk permasalahannya, alasan, konsekuensi yang di alami. - Kemudian konseli dipersilahkan untuk memberikan keterangan pada setiap masing masing point permasalahan yang sudah ditulis (seberapa sering konseli mengatur dan memperkuat dirinya) dan hal positif apa saja yang sudah dilakukan untuk mencegah perilaku negatif tersebut - Konseli memonitoring pribadi secara sistematik mengamati tingkah laku sendiri. - Konseli menterjemahkan tujuan-tujuan ke dalam tingkah laku sasaran berkaitan (Pemilihan ganjaran yang tepat, peluncuran ganjaran, pengaturan waktu ganjar diri, dan perencanaan untuk memelihara pengubahan diri) - Konseli menentukan “tingkah laku khusus apa yang ingin dikembangkan atau dihilangkan?” c. Kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri (self-contracting), <ul style="list-style-type: none"> - Konseli untuk merancang rencana perubahan atau membuat aturan dan konsekuensinya untuk dirinya sendiri - Guru BK memandu konseli untuk mengidentifikasi dan menetapkan alternatif pemecahan masalahnya yang dirasa tepat bagi dirinya; - Guru BK merangkum poin-poin yang disampaikan anggota khususnya alternatif pemecahan masalah; d. Penguasaan terhadap rangsangan (stimulus control) <ul style="list-style-type: none"> - Guru BK dan konseli mengevaluasi action plan Evaluasi ini yang akan dilakukan secara terus menerus (on going process) untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan konseli. - Guru BK meminta konseli untuk menyatakan komitmennya (refleksi) untuk melaksanakan kegiatan dengan sebaik-baiknya dalam mengatasi masalahnya sampai tuntas.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor bersama konseli merangkum proses konseling kelompok yang telah dilakukan; 2. Konselor bersama konseli merangkum hasil yang telah dicapai dalam konseling kelompok; 3. Konselor mengungkapkan kegiatan lanjutan yang penting untuk diikuti konseli 4. Konselor mendorong konseli untuk menyampaikan kesan, pesan, dan harapan terkait kegiatan yang dilakukan; 5. Konselor menyampaikan kepada konseli bahwa kegiatan konseling kelompok akan segera berakhir; 6. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan; 7. Berdoa; dan Mengucapkan terima kasih dan salam penutup.
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian proses: Keaktifan, keterbukaan, kenyamaan Konseli, kesesuaian waktu 2. Penilaian hasil: Understanding (Pemahaman), Comfortable (Perasaan Positif) Action (tindakan)
Pasca Konseling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menetapkan tindak lanjut kegiatan yang dibutuhkan 2. Konselor menyusun laporan konseling kelompok

Mengetahui,

Guru BK

Praktikan

Sulecha Widiyati, S.Pd.

Gusti Nurul Huda Rizkiah

B. Pertemuan Kedua

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SMP NEGERI 1 MANTEWE
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Kelas/ Semester	: VII / GANJIL
Pertemuan/Alokasi Waktu	: Ke-2/40 Menit
Topik/ Materi	: Mengatasi Motivasi Belajar Rendah
Bidang Layanan	: Layanan Belajar
Strategi Layanan	: Konseling Kelompok
Aspek Perkembangan/ SKKPD	: Kesadaran Tanggung Jawab
Model dan Moda	: Pendekatan Behavior teknik <i>Self Management</i> Tatap Muka

Pertemuan III	
Tujuan Layanan	
1. Peserta didik menganalisis konsep dasar konseling kelompok dengan teknik <i>self management</i> untuk mengatasi permasalahan motivasi belajar rendah 2. Peserta didik mampu menelaah materi terkait Ciri dan Fungsi Motivasi Belajar. 3. Peserta didik menyimpulkan pemahaman mengenai Ciri dan Fungsi Motivasi Belajar.	
Metode, alat, dan media	
1. Metode: Dialog Interaktif 2. Alat/Media: PPT	
Tahapan Kegiatan	
Pembukaan	1. Konselor menciptakan suasana saling mengenal, hangat, dan rileks, 2. Anggota kelompok melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan yang dipimpin oleh konselor 3. Membacakan ikrar konseling 4. Konselor bersama anggota kelompok mengevaluasi hasil dari pertemuan pertama dan membahas pekerjaan rumah yang sudah disepakati pada pertemuan pertama.
Transisi	1. Anggota kelompok melakukan kegiatan selingan berupa ice breaking. 2. Konselor menjelaskan kembali kepada anggota kelompok dibentuk dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompok.
Inti	Konselor bersama konseli membahas tentang Ciri dan Fungsi Motivasi Belajar. 1. Guru BK menganalisis permasalahan konseli

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru BK memfasilitasi konseli dalam mengungkap penyebab, kapan, dan apa yang melatar belakangi permasalahan konseli tersebut 3. Guru BK mampu mendorong konseli untuk berbagi pemikiran dan pengalaman dalam pengungkapan masalah 4. Guru BK memotivasi dan merumuskan bersama tentang harapan dan tujuan masing-masing konseli 5. Guru BK membimbing konseli untuk dapat merumuskan tujuan dalam merubah perilaku maladaptive ke perilaku yang adaptif 6. Guru BK menyampaikan kembali topik permasalahan 7. Konseli memperhatikan dan mendengarkan penyampaian topik oleh guru BK <ul style="list-style-type: none"> a. Pemantauan diri (self- monitoring) <ul style="list-style-type: none"> - Guru BK membagikan LKPD dan mempersilahkan konseli untuk menuliskan dan berdiskusi tentang segala permasalahan yang berkaitan dengan perilaku negatifnya selama di sekolah jelaskan alasan dan konsekuensi yang sudah dialaminya. - Guru BK memandu konseli untuk mengungkap masalahnya secara mendalam dan mendorong konseli untuk terbuka. b. <i>Reinforcement</i> yang positif (self-reward) <ul style="list-style-type: none"> - Setelah konseli menuliskan berbagai bentuk permasalahannya, alasan, konsekuensi yang di alami. - Kemudian konseli dipersilahkan untuk memberikan keterangan pada setiap masing masing point permasalahan yang sudah di tulis (seberapa sering konseli mengatur dan memperkuat dirinya) dan hal positif apa saja yang sudah dilakukan untuk mencegah perilaku negatif tersebut - Konseli memonitoring pribadi secara sistematik mengamati tingkah laku sendiri. - Konseli menterjemahkan tujuan-tujuan ke dalam tingkah laku sasaran berkaitan (Pemilihan ganjaran yang tepat, peluncuran ganjaran, pengaturan waktu ganjar diri, dan perencanaan untuk memelihara pengubahan diri) - Konseli menentukan “tingkah laku khusus apa yang ingin dikembangkan atau dihilangkan?” c. Kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri (self-contracting), <ul style="list-style-type: none"> - Konseli untuk merancang rencana perubahan atau membuat aturan dan konsekuensinya untuk dirinya sendiri - Guru BK memandu konseli untuk mengidentifikasi dan menetapkan alternatif pemecahan masalahnya yang dirasa tepat bagi dirinya; - Guru BK merangkum poin-poin yang disampaikan anggota khususnya alternatif pemecahan masalah; d. Penguasaan terhadap rangsangan (stimulus control) <ul style="list-style-type: none"> - Guru BK dan konseli mengevaluasi action plan Evaluasi ini yang akan dilakukan secara terus menerus (on going process) untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan konseli. - Guru BK meminta konseli untuk menyatakan komitmennya (refleksi) untuk melaksanakan kegiatan dengan sebaik-baiknya dalam mengatasi masalahnya sampai tuntas.
--	---

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor bersama konseli merangkum proses konseling kelompok yang telah dilakukan; 2. Konselor bersama konseli merangkum hasil yang telah dicapai dalam konseling kelompok; 3. Konselor mengungkapkan kegiatan lanjutan yang penting untuk diikuti konseli 4. Konselor mendorong konseli untuk menyampaikan kesan, pesan, dan harapan terkait kegiatan yang dilakukan; 5. Konselor menyampaikan kepada konseli bahwa kegiatan konseling kelompok akan segera berakhir; 6. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan; 7. Berdoa; dan Mengucapkan terima kasih dan salam penutup.
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian proses: Keaktifan, keterbukaan, kenyamaan Konseli, kesesuaian waktu 2. Penilaian hasil: Understanding (Pemahaman), Comfortable (Perasaan Positif) Action (tindakan)
Pasca Konseling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menetapkan tindak lanjut kegiatan yang dibutuhkan 2. Konselor menyusun laporan konseling kelompok

Tanah Bumbu, 19 Agusus 2025

Mengetahui,

Guru BK

Praktikan

Sulecha Widiyati, S.Pd.

Gusti Nurul Huda Rizkiah

C. Pertemuan Ketiga

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK SMP NEGERI 1 MANTEWE TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Kelas/ Semester	: VII / GANJIL
Pertemuan/Alokasi Waktu	: Ke-3/40 Menit
Topik/ Materi	: Mengatasi Motivasi Belajar Rendah
Bidang Layanan	: Layanan Belajar
Strategi Layanan	: Konseling Kelompok
Aspek Perkembangan/ SKKPD	: Kesadaran Tanggung Jawab
Model dan Moda	: Pendekatan Behavior teknik <i>Self Management</i> Tatap Muka

Pertemuan III	
Tujuan Layanan	
1. Peserta didik menganalisis konsep dasar konseling kelompok dengan teknik <i>self management</i> untuk mengatasi permasalahan motivasi belajar rendah 2. Peserta didik mampu menelaah materi terkait Indikator Motivasi Belajar. 3. Peserta didik menyimpulkan pentingnya Indikator Motivasi Belajar.	
Metode, alat, dan media	
1. Metode: Dialog Interaktif 2. Alat/Media: PPT	
Tahapan	Kegiatan
Pembukaan	5. Konselor menciptakan suasana saling mengenal, hangat, dan rileks, 6. Anggota kelompok melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan yang dipimpin oleh konselor 7. Membacakan ikrar konseling 8. Konselor bersama anggota kelompok mengevaluasi hasil dari pertemuan pertama dan membahas pekerjaan rumah yang sudah disepakati pada pertemuan pertama.
Transisi	3. Anggota kelompok melakukan kegiatan selingan berupa ice breaking. 4. Konselor menjelaskan kembali kepada anggota kelompok dibentuk dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompok.
Inti	Konselor bersama konseli membahas tentang Indikator Motivasi Belajar. 8. Guru BK menganalisis permasalahan konseli 9. Guru BK memfasilitasi konseli dalam mengungkap penyebab, kapan, dan apa yang melatar belakangi permasalahan konseli tersebut

	<p>10. Guru BK mampu mendorong konseli untuk berbagi pemikiran dan pengalaman dalam pengungkapan masalah</p> <p>11. Guru BK memotivasi dan merumuskan bersama tentang harapan dan tujuan masing-masing konseli</p> <p>12. Guru BK membimbing konseli untuk dapat merumuskan tujuan dalam merubah perilaku maladaptive ke perilaku yang adaftif</p> <p>13. Guru BK menyampaikan kembali topik permasalahan</p> <p>14. Konseli memperhatikan dan mendengarkan penyampaian topik oleh guru BK</p> <p>a. Pemantauan diri (self- monitoring)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru BK membagikan LKPD dan mempersilahkan konseli untuk menuliskan dan berdiskusi tentang segala permasalahan yang berkaitan dengan perilaku negatifnya selama di sekolah jelaskan alasan dan konsekuensi yang sudah dialaminya. - Guru BK memandu konseli untuk mengungkap masalahnya secara mendalam dan mendorong konseli untuk terbuka. <p>b. <i>Reinforcement</i> yang positif (self-reward)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah konseli menuliskan berbagai bentuk permasalahannya, alasan, konsekuensi yang di alami. - Kemudian konseli dipersilahkan untuk memberikan keterangan pada setiap masing masing point permasalahan yang sudah di tulis (seberapa sering konseli mengatur dan memperkuat dirinya) dan hal positif apa saja yang sudah dilakukan untuk mencegah perilaku negatif tersebut - Konseli memonitoring pribadi secara sistematik mengamati tingkah laku sendiri. - Konseli menterjemahkan tujuan-tujuan ke dalam tingkah laku sasaran berkaitan (Pemilihan ganjaran yang tepat, peluncuran ganjaran, pengaturan waktu ganjar diri, dan perencanaan untuk memelihara pengubahan diri) - Konseli menentukan “tingkah laku khusus apa yang ingin dikembangkan atau dihilangkan?” <p>c. Kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri (self-contracting),</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konseli untuk merancang rencana perubahan atau membuat aturan dan konsekuensinya untuk dirinya sendiri - Guru BK memandu konseli untuk mengidentifikasi dan menetapkan alternatif pemecahan masalahnya yang dirasa tepat bagi dirinya; - Guru BK merangkum poin-poin yang disampaikan anggota khususnya alternatif pemecahan masalah; <p>d. Penguasaan terhadap rangsangan (stimulus control)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru BK dan konseli mengevaluasi action plan Evaluasi ini yang akan dilakukan secara terus menerus (on going process) untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan konseli. - Guru BK meminta konseli untuk menyatakan komitmennya (refleksi) untuk melaksanakan kegiatan dengan sebaik-baiknya dalam mengatasi masalahnya sampai tuntas.
Penutup	8. Konselor bersama konseli merangkum proses konseling kelompok yang telah dilakukan;

	9. Konselor bersama konseli merangkum hasil yang telah dicapai dalam konseling kelompok; 10. Konselor mengungkapkan kegiatan lanjutan yang penting untuk diikuti konseli 11. Konselor mendorong konseli untuk menyampaikan kesan, pesan, dan harapan terkait kegiatan yang dilakukan; 12. Konselor menyampaikan kepada konseli bahwa kegiatan konseling kelompok akan segera berakhir; 13. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan; 14. Berdoa; dan Mengucapkan terima kasih dan salam penutup.
Evaluasi	3. Penilaian proses: Keaktifan, keterbukaan, kenyamaan Konseli, kesesuaian waktu 4. Penilaian hasil: Understanding (Pemahaman), Comfortable (Perasaan Positif) Action (tindakan)
Pasca Konseling	3. Konselor menetapkan tindak lanjut kegiatan yang dibutuhkan 4. Konselor menyusun laporan konseling kelompok

Tanah Bumbu, 19 Agustus 2025

Mengetahui,

Guru BK

Praktikan

Sulecha Widiyati, S.Pd.

Gusti Nurul Huda Rizkiah

Lampiran 4: Uji Validitas dan Reabilitas

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar Siswa

Nama Validator : Nur Aeni Sanjaya, S.Sos.,MA.

NIP : 199503212022032002

Jabatan : Dosen

Instansi : FTK UIN Antasari Banjarmasin

Tanggal Pengisian : 05 Agustus 2025

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket motivasi belajar siswa. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

5= Sangat Baik	2= Kurang Baik
4= Baik	1= Tidak Baik
3= Cukup Baik	
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	Kejelasan judul lembar angket				✓		
	Kejelasan butir pernyataan				✓		
	Kejelasan petunjuk pengisian angket			✓			
Ketepatan isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan			✓			
Relevansi	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian			✓			
	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓		
Kevalidan Isi	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓		

Tidak ada bias	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap			✓			
Ketepatan bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓			
	Bahasa yang digunakan efektif		✓				
	Penulisan sesuai dengan EYD			✓			

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

1. Tambahkan Item pernyataan pada Indikator yang masih kosong
2. Tambahkan beberapa Item + 17 Item yang sesuai dg Indikator
3. Beberapa pernyataan kalimat belum efektif
4. Perbaiki Sesuai Saran

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar Angket Motivasi Belajar ini dinyatakan

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Banjarmasin, 05 Agustus 2025

Validator



Nur Aeni Sanjaya, S.Sos.,MA.
NIP. 199503212022032002

Analisis Konsistensi Internal Butir

Analisis internal butir soal angket motivasi belajar dengan jumlah responden 25 siswa dan taraf signifikan 0,05 dengan dk=N-2

NO	Pernyataan	r hitung	r tabel	Kualifikasi
1	Saya berusaha mengerjakan tugas-tugas dengan tepat waktu	0,487	0,413	Valid
2	Saya akan mengerjakan tugas/PR jika sudah mendekati batas waktu pengumpulan	0,065	0,413	Tidak Valid
3	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar	0,516	0,413	Valid
4	Jika ada soal yang tidak bisa saya kerjakan, saya menunggu jawaban dari teman yang sudah mengerjakannya	0,657	0,413	Valid
5	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita dimasa depan	0,571	0,413	Valid
6	Saya malas belajar karena tidak mempunyai cita-cita	0,300	0,413	Tidak Valid
7	Saat nilai saya kurang bagus, maka saya akan belajar lebih giat lagi	0,550	0,413	Valid
8	Jika saya mendapat nilai jelek, guru akan membanding-bandtingkan saya dengan siswa lain	0,440	0,413	Valid
9	Saya senang dengan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan	0,060	0,413	Tidak Valid
10	Saya malas mengikuti pembelajaran jika diberikan soal latihan	0,498	0,413	Valid
11	Saya lebih suka belajar dengan suasana yang tenang	0,293	0,413	Tidak Valid
12	Ketika belajar di rumah, saya tidak bisa focus karena sering diganggu oleh anggota keluarga yang lain	0,307	0,413	Tidak Valid
13	Apabila ada pekerjaan rumah saya langsung mengerjakan tugas tersebut sepulang sekolah	0,452	0,413	Valid
14	Ketika mendapat nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi	0,627	0,413	Valid
15	Saya tertarik untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru	0,631	0,413	Valid
16	Saya sering merasa malas belajar	0,441	0,413	Valid
17	Saya selalu antusias mengikuti pembelajaran	0,412	0,413	Tidak Valid

18	Walaupun saya menginginkan menjadi dokter, tapi terkadang saya malas belajar	0,483	0,413	Valid
19	Jika guru memberikan pujian atas keberhasilan saya dalam menyelesaikan soal, maka saya menjadi tambah bersemangat menyelesaikan soal yang lain	0,402	0,413	Tidak Valid
20	Orang tua saya sering marah ketika saya mendapat nilai jelek	0,062	0,413	Tidak Valid
21	Saya senang ketika guru menyelipkan permainan dalam pembelajaran	0,103	0,413	Tidak Valid
22	Saya mudah bosan jika guru selalu menjelaskan di depan kelas	0,531	0,413	Valid
23	Saya suka mengerjakan soal dengan berdiskusi bersama teman di kelas	0,247	0,413	Tidak Valid
24	Saya merasa kurang nyaman dengan kursi dan meja sekolah	0,296	0,413	Tidak Valid
25	Walaupun memperoleh nilai rendah pada pelajaran, saya tidak akan putus asa atau menyerah dalam belajar	0,291	0,413	Tidak Valid
26	Saya mengerjakan PR di sekolah saat mau dikumpulkan	0,638	0,413	Valid
27	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi pelajaran	0,555	0,413	Valid
28	Jika tidak paham materi Pelajaran, saya akan diam saja	0,745	0,413	Valid
29	Saya belajar dengan giat walaupun tidak ada ujian	0,513	0,413	Valid
30	Saya mudah bosan dengan Pelajaran matematika	0,435	0,413	Valid
31	Orang tua saya bangga ketika saya mendapat nilai bagus saat ujian	0,594	0,413	Valid
32	Jika nilai rapor saya jelek maka orang tua saya akan membiarkan saya	0,600	0,413	Valid
33	Saya paling suka dengan Pelajaran saat praktikum	0,492	0,413	Valid
34	Saya mudah mengantuk ketika Pelajaran sejarah	0,457	0,413	Valid
35	Belajar mandiri membuat saya lebih mengerti	0,325	0,413	Tidak Valid
36	Orang tua saya tidak pernah mendampingi saya belajar	0,665	0,413	Valid

37	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan	0,626	0,413	Valid
38	Ketika mendapat nilai jelek, saya merasa biasa saja	0,729	0,413	Valid
39	Apabila saya menemukan soal yang sulit, maka saya akan berusaha menemukan jawabannya	0,498	0,413	Valid
40	Jika ada soal yang sulit, maka saya akan melewatkannya	0,453	0,413	Valid
41	Apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR, saya akan meminta teman untuk mengajari saya	-0,050	0,413	Tidak Valid
42	Jika saya tidak bisa mengerjakan soal, maka saya akan mencantek	0,462	0,413	Valid

Kriteria Konsistensi Internal Butir

Rumus	Kualifikasi	Keputusan
$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid	Ditolak

Berdasarkan hasil analisis konsistensi internal butir angket motivasi belajar yang diterima berjumlah 28, dan butir kuesioner yang gugur berjumlah 14.

Analisis Reliabilitas

Analisis dilakukan dengan menggunakan SPSS Statistics Version 27 dengan hasil yang diperoleh berikut.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	42

Lampiran 5: Hasil Angket

Responden	No. Soal													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
R1	2	1	1	4	3	1	1	3	3	3	3	4	4	2
R2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	1	3	1	3	2
R3	2	2	1	1	3	4	4	3	4	3	3	3	2	1
R4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3
R5	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2
R6	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
R7	4	3	4	3	2	2	3	2	4	2	4	2	3	1
R8	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2
R9	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3
R10	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3
R11	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3
R12	2	1	2	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	2
R13	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2
R14	4	4	4	4	4	4	3	1	1	3	4	3	3	4
R15	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	1	1	1
R16	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2
R17	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3
R18	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2
R19	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
R20	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3
R21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R22	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	1
R23	4	4	1	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3
R24	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2
R25	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
R26	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3
R27	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
R28	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3
R29	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2
R30	3	3	1	4	3	3	1	4	2	4	4	4	4	1
R31	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	2
R32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R33	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
R34	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R35	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	1	3
R36	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3
R37	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2
R38	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4
R39	1	1	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	4	4
R40	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
R41	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
R42	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3

Responden	No. Soal													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
R43	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2
R44	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3
R45	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2
R46	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2
R47	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2
R48	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4
R49	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
R50	3	3	2	3	4	3	1	4	3	3	4	4	3	1
R51	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4
R52	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3
R53	4	3	4	4	3	3	3	1	3	4	2	3	3	4
R54	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3
R55	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4
R56	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2
R57	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
R58	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3
R59	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4
R60	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4
R61	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2
R62	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4
R63	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3
R64	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
R65	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3
R66	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3
R67	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
R68	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4
R69	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	1	4	4	4
R70	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4
R71	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4
R72	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3
R73	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1
R74	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4
R75	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4
R76	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
R77	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
R78	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4
R79	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
R80	4	3	4	4	4	4	2	1	3	3	4	4	4	3
R81	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4
R82	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4
R83	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4
R84	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4
R85	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
R86	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3

Responden	No. Soal													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
R87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
R88	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
R89	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4
R90	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4

Responden	No. Soal													
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
R1	2	1	1	4	3	1	1	3	3	3	3	4	4	2
R2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	1	3	1	3	2
R3	2	2	1	1	3	4	4	3	4	3	3	3	2	1
R4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3
R5	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2
R6	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
R7	4	3	4	3	2	2	3	2	4	2	4	2	3	1
R8	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2
R9	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3
R10	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3
R11	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3
R12	2	1	2	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	2
R13	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2
R14	4	4	4	4	4	4	3	1	1	3	4	3	3	4
R15	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	1	1	1
R16	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2
R17	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3
R18	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2
R19	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
R20	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3
R21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R22	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	1
R23	4	4	1	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3
R24	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2
R25	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
R26	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3
R27	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
R28	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3
R29	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2
R30	3	3	1	4	3	3	1	4	2	4	4	4	4	1
R31	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	2
R32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R33	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3

Responden	No. Soal													
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
R34	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R35	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	1	3
R36	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3
R37	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2
R38	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4
R39	1	1	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	4	4
R40	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
R41	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
R42	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
R43	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2
R44	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3
R45	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2
R46	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2
R47	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2
R48	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4
R49	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
R50	3	3	2	3	4	3	1	4	3	3	4	4	3	1
R51	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4
R52	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3
R53	4	3	4	4	3	3	3	1	3	4	2	3	3	4
R54	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3
R55	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4
R56	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2
R57	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
R58	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3
R59	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4
R60	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4
R61	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2
R62	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4
R63	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3
R64	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
R65	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3
R66	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3
R67	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
R68	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4
R69	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	1	4	4	4
R70	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4
R71	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4
R72	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3
R73	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1
R74	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4
R75	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4
R76	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
R77	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3

Responden	No. Soal													
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
R78	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4
R79	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
R80	4	3	4	4	4	4	2	1	3	3	4	4	4	3
R81	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4
R82	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4
R83	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4
R84	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4
R85	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
R86	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
R87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
R88	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
R89	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4
R90	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4

Lampiran 6: Foto Dokumentasi



Wawancara Guru BK



Pre Test



Intervensi



Intervensi



Intervensi



Post Test

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Penilaian diri (self monitoring):

Nama: Wulan

Kelas: SD/1

Hari/Tanggal: 10/10/14 - 2 - 2014

Penjelasan Pengisian:

1. Tuliskan tentang seputar penilaian diri yang berkaitan dengan perilaku motivasi belajar rendah yang dilakukan dan konsekuensi akibat yang diambil dalamnya pada tabel di bawah.
 2. Pilihkan jenjang yang paling sesuai atau menggambarkan diri anda, dari tiga-tiga aspeknya dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom keterangan.
- T = Tidak Pernah, J = Jarang, KD = Kadang-kadang, S = Sering, SL = Selalu

NO	Penilaian motivasi belajar rendah	Konsekuensi/akibat yang dialami	Keterangan				
			TP	J	KD	S	SL
1	tidak suka belajar	tidak suka				✓	
2	tidak suka	tidak suka		✓			
3	tidak suka	tidak suka		✓			
4	tidak suka	tidak suka	✓				

LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pemantauan diri (self-monitoring)

Nama :
 Kelas : VII A
 Hari/Tanggal : 5/9/2013. J. 2.025

Pertanyaan Pengisian :

1. Tuliskan tentang segala permasalahan anda yang berkaitan dengan perilaku motivasi belajar rendah yang dilakukan dan konsekuensi/akibat yang sudah dialaminya pada tabel di bawah.
 2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai atau menggambarkan diri anda, dari tiap-tiap aspeknya dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom keterangan.
- T = Tidak Pernah, J = Jarang, KD = Kadang-kadang, S = Sering, SL = Selalu

NO	Perilaku motivasi belajar rendah	Konsekuensi/akibat yang dialami	Keterangan				
			TP	J	KD	S	SL
1	Rebutan	masuk kelas				✓	
2	Sering ngorong	masuk kelas		✓			
3	Sering ngejek	masuk kelas		✓			
4	Sering jasak	masuk kelas					✓

LKPD

LAMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pemantauan diri (self-monitoring)

Nama : Kelas :
 Tanggal : 20.4.20..

Kelas : 7.A. Hari : Jumat : 20.4.20..

Pertanyaan Penilaian

1. Tuliskan tentang segala permasalahan anda yang berkaitan dengan perilaku motivasi belajar rendah yang dilakukan dan konsekuensinya yang sudah disertainya pada tabel di bawah.
2. Pilih jawaban yang paling sesuai atau menggambarkan diri anda, dari tiap-tiap aspeknya dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom keterangan.

T = Tidak Pernah, J = Jarang, KD = Kadang-kadang, S = Sering, SL = Selalu

NO	Perilaku motivasi belajar rendah	Konsekuensi/akibat yang disebut	Keterangan				
			TP	J	KD	S	SL
1	tidak suka	tidak suka		✓			
2	tidak suka	tidak suka		✓		✓	
3	tidak suka	tidak suka		✓			

LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pemantauan diri (self- monitoring)

Nama : J.

Kelas : VII. 9. N.

Hari/Tanggal : Selasa, 24 - 03 - 2015.

Penarik Pengisian :

1. Tuliskan tentang segala permasalahan anda yang bersaitan dengan perilaku motivasi belajar rendah yang dilakukan dan konsekuensi/akibat yang sudah dialaminya pada tabel di bawah.
 2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai atau menggambarkan diri anda, dari tiap-tiap ispeknya dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom keterangan.
- T = Tidak Pernah, J = Jarang, KD = Kadang-kadang, S = Sering, SL = Selalu

NO	Perilaku motivasi belajar rendah	Konsekuensi/akibat yang dialami	Keterangan				
			TP	J	KD	S	SL
1.	Tidak mau belajar Guru tidak memberikan	Tidak suka belajar ata yg di berikan			✓		
2.	malas belajar Peleburan	tidak suka belajar karena yg diajukan				✓	
3.	malas merawat barang	rusak barang ata belajar			✓		
4.	merasa lemah	tidak suka belajar karena lemah				✓	

LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pemantauan diri (self-monitoring)

Nama : ...

Kelas : XIA.....

Hari/ Tanggal : Sabtu, 29-09-2015.....

Penunjuk Pengisian :

1. Tuliskan tentang segala permasalahan anda yang berkaitan dengan perilaku motivasi belajar rendah yang dilakukan dan konsekuensi/akibat yang sudah dialaminya pada tabel di bawah.
 2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai atau menggambarkan diri anda, dari tiap-tiap aspeknya dengan cara memberikan tanda ('✓') pada kolom keterangan.
- T = Tidak Pernah, J = Jarang, KD = Kadang-kadang, S = Sering, SL = Selalu

No	Perilaku motivasi belajar rendah	Konsekuensi/akibat yang dialami	Keterangan				
			TP	J	KD	S	SL
1	✓ Tidak Pernah ✓ Selalu	✓ Sulit Paham yg di pelajari			✓		
2	✓ Sering Membuang ✓ Tidak Sering ✓ Kadang-kadang ✓ Selalu	✓ Kehilangan Pekerjaan				✓	
3	✓ Kadang-kadang ✓ Selalu	✓ Sulit Bekerja			✓		
4	✓ Kadang-kadang ✓ Selalu	✓ Sulit Dapat Pekerjaan Sulit yg dibedakan Guru			✓		

LKPD



Ruang Kepala Sekolah



Depan Sekolah



Ruang Guru

Lampiran 7: Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

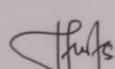
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK SMP NEGERI 1 MANTEWE TAHUN PELAJARAN 2025/2026	
Kelas/ Semester	: VII / GANJIL
Pertemuan/Alokasi Waktu	: Ke-1/40 Menit
Topik/ Materi	: Mengatasi Motivasi Belajar Rendah
Bidang Layanan	: Layanan Belajar
Strategi Layanan	: Konseling Kelompok
Aspek Perkembangan/ SKKPD	: Kesadaran Tanggung Jawab
Model dan Moda	: Pendekatan Behavior teknik <i>Self Management</i> Tatap Muka
Pertemuan I	
Tujuan Layanan <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menganalisis konsep dasar konseling kelompok dengan teknik <i>self monitoring</i> untuk mengatasi permasalahan motivasi belajar rendah 2. Peserta didik mampu menelaah pemahaman terkait motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik 3. Peserta didik menyimpulkan pentingnya motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik untuk motivasi belajar 	
Metode, alat, dan media <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode: Dialog Interaktif 2. Alat/Media: Pulpen, kertas LKPD, dan tripod 	
Tahapan	Kegiatan
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menciptakan suasana saling mengenal, hangat, dan rileks. 2. Anggota kelompok melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan dipimpin oleh konselor. 3. Konselor dan anggota kelompok saling memperkenalkan diri dan membuat kontrak kesediaan mengikuti proses konseling kelompok dan kontrak itu diisi sendiri oleh anggota kelompok. 4. Konselor menjelaskan peran masing-masing dalam kegiatan layanan konseling kelompok. 5. Konselor dan anggota kelompok membuat kesepakatan waktu yang akan ditempuh pada sesi konseling kelompok dan menjelaskan berapa kali pertemuan dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok. 6. Konselor menjelaskan kepada anggota kelompok tentang pengertian dan tujuan dari konseling kelompok yang dilaksanakan. 7. Menyampaikan asas-asas konseling 8. Membacakan ikrar konseling

	9. Konselor memotivasi anggota kelompok untuk saling mengungkapkan diri secara terbuka.
Transisi	<ol style="list-style-type: none"> Anggota kelompok melakukan kegiatan selingan berupa <i>ice breaking</i>. Konselor menjelaskan kembali kepada anggota kelompok dibentuk dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompok.
Inti	<ol style="list-style-type: none"> Konselor menganalisis permasalahan konseli Konselor memfasilitasi konseli dalam mengungkap penyebab, kapan, dan apa yang melatar belakangi permasalahan konseli tersebut Konselor mampu mendorong konseli untuk berbagi pemikiran dan pengalaman dalam pengungkapan masalah Konselor memotivasi dan merumuskan bersama tentang harapan dan tujuan masing-masing konseli Konselor membimbing konseli untuk dapat merumuskan tujuan dalam merubah perilaku maladaptif ke perilaku yang adaptif Konselor menyampaikan kembali topik permasalahan Konseli memperhatikan dan mendengarkan penyampaian topik oleh konselor Penggunaan teknik <i>self management</i>: Pemantauan diri (<i>self monitoring</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Konselor membagikan LKPD dan mempersilahkan konseli untuk menuliskan dan berdiskusi tentang segala permasalahan yang berkaitan dengan perilaku negatifnya selama di sekolah, jelaskan alasan dan konsekuensi yang sudah dialaminya. - Konselor memandu konseli untuk mengungkap masalahnya secara mendalam dan mendorong konseli untuk terbuka.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Konselor bersama konseli merangkum proses konseling kelompok yang telah dilakukan; Konselor bersama konseli merangkum hasil yang telah dicapai dalam konseling kelompok; Konselor mengungkapkan kegiatan lanjutan yang penting untuk diikuti konseli Konselor mendorong konseli untuk menyampaikan kesan, pesan, dan harapan terkait kegiatan yang dilakukan; Konselor menyampaikan kepada konseli bahwa kegiatan konseling kelompok akan segera berakhir; Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan; Berdoa; dan Mengucapkan terima kasih dan salam penutup.
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> Penilaian proses: Keaktifan, keterbukaan, kenyamanan Konseli, kesesuaian waktu Penilaian hasil: <i>Understanding</i> (Pemahaman), <i>Comfortable</i> (Perasaan Positif), <i>Action</i> (tindakan)

Tanah Bumbu, 24 September 2025

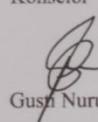
Mengetahui,

Guru BK



Sulecha Widiyati, S.Pd.

Konselor

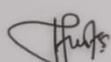
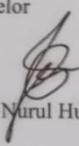


Gush Nurul Huda Rizkiah

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SMP NEGERI 1 MANTEWE
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Kelas/ Semester	: VII / GANJIL
Pertemuan/Alokasi Waktu	: Ke-2/40 Menit
Topik/ Materi	: Mengatasi Motivasi Belajar Rendah
Bidang Layanan	: Layanan Belajar
Strategi Layanan	: Konseling Kelompok
Aspek Perkembangan/ SKKPD	: Kesadaran Tanggung Jawab
Model dan Moda	: Pendekatan Behavior teknik <i>Self Management</i> Tatap Muka

Pertemuan II	
Tujuan Layanan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menganalisis konsep dasar konseling kelompok dengan teknik <i>self reward</i> dan <i>self contracting</i> untuk mengatasi permasalahan motivasi belajar rendah 2. Peserta didik mampu menelaah pemahaman terkait Ciri dan Fungsi Motivasi Belajar. 3. Peserta didik menyimpulkan pemahaman mengenai Ciri dan Fungsi Motivasi Belajar. 	
Metode, alat, dan media	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode: Dialog Interaktif 2. Alat/Media: Pulpen, kertas, stiker, permen, dan tripod 	
Tahapan	Kegiatan
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menciptakan suasana saling mengenal, hangat, dan rileks, 2. Anggota kelompok melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan yang dipimpin oleh konselor 3. Menyampaikan asas-asas konseling 4. Membacakan ikrar konseling 5. Konselor bersama anggota kelompok mengevaluasi hasil dari pertemuan pertama dan membahas pekerjaan rumah yang sudah disepakati pada pertemuan pertama.
Transisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota kelompok melakukan kegiatan selingan berupa <i>ice breaking</i>. 2. Konselor menjelaskan kembali kepada anggota kelompok dibentuk dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompok.
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menganalisis permasalahan konseli 2. Konselor memfasilitasi konseli dalam mengungkap penyebab, kapan, dan apa yang melatarbelakangi permasalahan konseli tersebut

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Konselor mampu mendorong konseli untuk berbagi pemikiran dan pengalaman dalam pengungkapan masalah 4. Konselor memotivasi dan merumuskan bersama tentang harapan dan tujuan masing-masing konseli 5. Konselor membimbing konseli untuk dapat merumuskan tujuan dalam merubah perilaku maladaptif ke perilaku yang adaptif 6. Konselor menyampaikan kembali topik permasalahan 7. Konseli memperhatikan dan mendengarkan penyampaian topik oleh konselor 8. Penggunaan teknik <i>self management</i>: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Reinforcement</i> yang positif (<i>self reward</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Setelah konseli menuliskan berbagai bentuk permasalahannya, alasan, konsekuensi yang di alami. - Kemudian konseli dipersilahkan untuk memberikan keterangan pada setiap masing masing point permasalahan yang sudah ditulis (seberapa sering konseli mengatur dan memperkuat dirinya) dan hal positif apa saja yang sudah dilakukan untuk mencegah perilaku negatif tersebut - Konseli memonitoring pribadi secara sistematis mengamati tingkah laku sendiri. - Konseli menterjemahkan tujuan-tujuan ke dalam tingkah laku sasaran berkaitan (Pemilihan ganjaran yang tepat, peluncuran ganjaran, pengaturan waktu ganjar diri, dan perencanaan untuk memelihara pengubahan diri) - Konseli menentukan "tingkah laku khusus apa yang ingin dikembangkan atau dihilangkan?" - Dalam pelaksanaan konseling, konselor memberikan apresiasi penguatan berupa pujian, tepuk tangan, maupun stiker atas capaian keberhasilan konseli. b. Kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri (<i>self contracting</i>), <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membuat perencanaan untuk mengubah pikiran, perilaku, dan perasaan yang diinginkannya. - Peserta didik meyakini semua yang ingin dirubahnya. - Peserta didik bekerja sama dengan teman/keluarga untuk melaksanakan program <i>self management</i> yang dilakukannya. - Peserta didik akan konsekuensi dengan program <i>self management</i> yang dilakukannya. - Pada dasarnya semua yang peserta didik harapkan mengenai perubahan pikiran, perilaku dan perasaan adalah untuk peserta didik itu sendiri. - Peserta didik menuliskan peraturan untuk dirinya sendiri selama menjalani proses <i>self management</i>.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor bersama konseli merangkum proses konseling kelompok yang telah dilakukan; 2. Konselor bersama konseli merangkum hasil yang telah dicapai dalam konseling kelompok; 3. Konselor mengungkapkan kegiatan lanjutan yang penting untuk diikuti konseli 4. Konselor mendorong konseli untuk menyampaikan kesan, pesan, dan harapan terkait kegiatan yang dilakukan;
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 5. Konselor menyampaikan kepada konseli bahwa kegiatan konseling kelompok akan segera berakhir; 6. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan; 7. Berdoa; dan Mengucapkan terima kasih dan salam penutup. <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian proses: Keaktifan, keterbukaan, kenyamaan Konseli, kesesuaian waktu 2. Penilaian hasil: <i>Understanding</i> (Pemahaman), <i>Comfortable</i> (Perasaan Positif), <i>Action</i> (tindakan)
Tanah Bumbu, 29 September 2025	
Mengetahui,	
Guru BK	Konselor
	
Sulecha Widiyati, S.Pd.	Gusti Nurul Huda Rizkiah

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SMP NEGERI 1 MANTEWE
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Kelas/ Semester	: VII / GANJIL
Pertemuan/Alokasi Waktu	: Ke-3/40 Menit
Topik/ Materi	: Mengatasi Motivasi Belajar Rendah
Bidang Layanan	: Layanan Belajar
Strategi Layanan	: Konseling Kelompok
Aspek Perkembangan/ SKKPD	: Kesadaran Tanggung Jawab
Model dan Moda	: Pendekatan Behavior teknik <i>Self Management</i> Tatap Muka

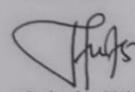
Pertemuan III	
Tujuan Layanan	
1. Peserta didik menganalisis konsep dasar konseling kelompok dengan teknik <i>stimulus control</i> untuk mengatasi permasalahan motivasi belajar rendah 2. Peserta didik mampu menelaah pemahaman terkait Indikator Motivasi Belajar. 3. Peserta didik menyimpulkan pentingnya Indikator Motivasi Belajar.	
Metode, alat, dan media	
1. Metode: Dialog Interaktif 2. Alat/Media: Pulpen, buku, dan tripod	
Tahapan	Kegiatan
Pembukaan	1. Konselor menciptakan suasana saling mengenal, hangat, dan rileks, 2. Anggota kelompok melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan yang dipimpin oleh konselor 3. Menyampaikan asas-asas konseling 4. Membacakan ikrar konseling 5. Konselor bersama anggota kelompok mengevaluasi hasil dari pertemuan pertama dan membahas pekerjaan rumah yang sudah disepakati pada pertemuan pertama.
Transisi	1. Anggota kelompok melakukan kegiatan selingan berupa <i>ice breaking</i> . 2. Konselor menjelaskan kembali kepada anggota kelompok dibentuk dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompok.
Inti	1. Konselor menganalisis permasalahan konseli 2. Konselor memfasilitasi konseli dalam mengungkap penyebab, kapan, dan apa yang melatar belakangi permasalahan konseli tersebut 3. Konselor mampu mendorong konseli untuk berbagi pemikiran dan pengalaman dalam pengungkapan masalah

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Konselor memotivasi dan merumuskan bersama tentang harapan dan tujuan masing-masing konseli 5. Konselor membimbing konseli untuk dapat merumuskan tujuan dalam merubah perilaku maladaptif ke perilaku yang adaptif 6. Konselor menyampaikan kembali topik permasalahan 7. Konseli memperhatikan dan mendengarkan penyampaian topik oleh konselor 8. Penggunaan teknik <i>self management</i>: Penguasaan terhadap rangsangan (<i>stimulus control</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Konselor memandu konseli melakukan kilas balik perkembangan dari permasalahan konseli sejak pertemuan pertama. - Konselor dan konseli mengevaluasi <i>action plan</i> yang akan dilakukan secara terus menerus (<i>on going process</i>) untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan konseli. - Konselor meminta konseli untuk menyatakan komitmennya (refleksi) untuk melaksanakan kegiatan dengan sebaik-baiknya dalam mengatasi masalahnya sampai tuntas.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor bersama konseli merangkum proses konseling kelompok yang telah dilakukan; 2. Konselor bersama konseli merangkum hasil yang telah dicapai dalam konseling kelompok; 3. Konselor mengungkapkan kegiatan lanjutan yang penting untuk diikuti konseli 4. Konselor mendorong konseli untuk menyampaikan kesan, pesan, dan harapan terkait kegiatan yang dilakukan; 5. Konselor menyampaikan kepada konseli bahwa kegiatan konseling kelompok akan segera berakhir; 6. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan; 7. Berdoa; dan Mengucapkan terima kasih dan salam penutup.
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian proses: Keaktifan, keterbukaan, kenyamaan Konseli, kesesuaian waktu 2. Penilaian hasil: <i>Understanding</i> (Pemahaman), <i>Comfortable</i> (Perasaan Positif), <i>Action</i> (tindakan)

Tanah Bumbu, 01 Oktober 2025

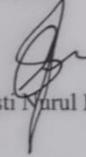
Mengetahui,

Guru BK



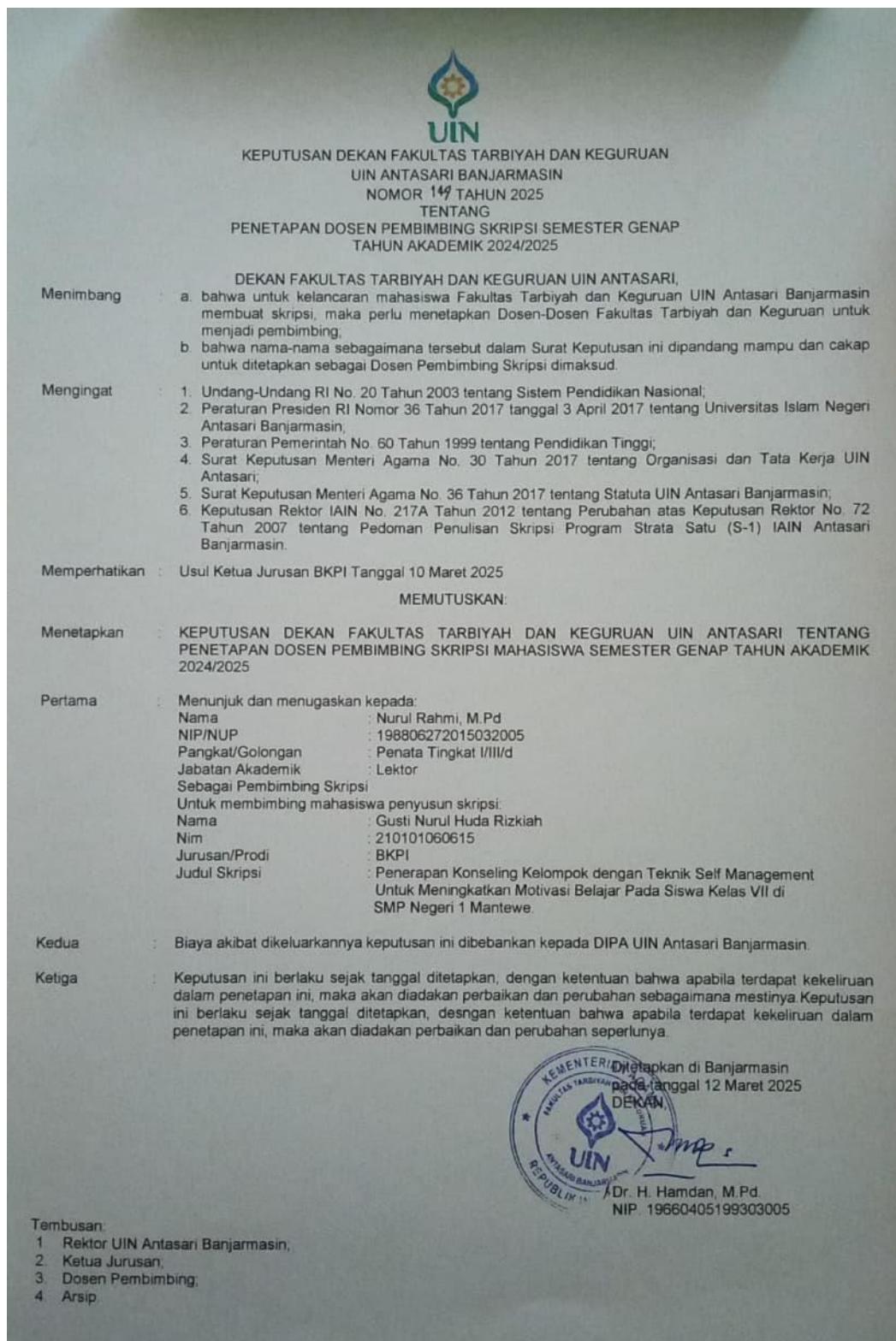
Sulecha Widiyati, S.Pd.

Konselor



Gusti Nurul Huda Rizkiah

Lampiran 8: Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi



Lampiran 9: Berita Acara dan Catatan Hasil Seminar Proposal

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: fik.antasari@gmail.com Web: fik.iain-antasari.ac.id</p>		
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI			
Hari/Tanggal : Senin, 14 April 2025	Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK <i>SELF MANAGEMENT</i> UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 MANTEWE		
Nama Penyaji/NIM : Gusti Nurul Huda Rizkiah/ 210101060615	Dosen pembimbing : Nurul Rahmi, M.Pd		
Ruang Seminar : Lab. BKPI	Alamat Rumah : Jl. Codeco KM. 42 RT. 02 Desa Mantewe Kab. Tanah Bumbu		
Penanggap Utama : Diba Sari Muslimah Tauhid	Penanggap Umum : 1. Wina Laisa Arliani 2. Rahimah 3. Aulia Febriana		
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> Pembimbing,  Nurul Rahmi, M.Pd NIP. 198806272015032005 </td> <td style="width: 50%; padding: 5px;"> Banjarmasin, 14 April 2025 Moderator  Siti Hasanah </td> </tr> </table>		Pembimbing,  Nurul Rahmi, M.Pd NIP. 198806272015032005	Banjarmasin, 14 April 2025 Moderator  Siti Hasanah
Pembimbing,  Nurul Rahmi, M.Pd NIP. 198806272015032005	Banjarmasin, 14 April 2025 Moderator  Siti Hasanah		
<p>Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Blangko ditanda tangani oleh Pembimbing dan Moderator sewaktu kegiatan seminar dilaksanakan. 2. Blangko ini segera diserahkan ke Prodi setelah kegiatan seminar dilaksanakan. 			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: ftk.iain-antasari.ac.id

CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama Mahasiswa | : Gusti Nurul Huda Rizkiah |
| 2. NIM | : 210101060615 |
| 3. Program Studi | : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam |
| 4. Judul Proposal Skripsi | : Penerapan Konseling Kelompok dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Mantewu |
| 5. Dosen Pembimbing | : Nurul Rahmi, M.Pd |
| 6. Catatan Hasil Seminar | : |

NO	Catatan/Saran Penanggup	NO	Catatan/Saran Dosen
1.	1. Dibaca Cari MT = - Daftar isi pd bagian riwayat hidup tidak ada nomor halaman. - Halaman 2, paragraf ke-2, dua baris pertama terdapat kata treatment yg penulisannya seharusnya menggunakan huruf t diakhir menjadi treatment. - Pd hal 4, kata Self management kena bahasa asing jd harus miring kena bahasa asing jd harus miring - Penulis diwajibkan seharusnya dibidangnya pada halaman 8.	1.	Tambahkan judul "Tatahan bambu" supaya lebih spesifik (mantewu bagian mana). Harus mengikuti buku panduan skripsi.
2.	2. Wina bisa Arliyani = Apa alasan peneliti memiliki Skripsi 1 Mantewu sebagai lokasi penelitian?	2.	
3.	3. Rulmah = Seberapa yakin peneliti bahwa teknik self management ini bisa meningkatkan motivasi belajar?	3.	Apakah ada peneliti yang membagikan angka sejauh motivasi belajar yang rendah, harus lebih spesifik agar lebih kuat. Bagaimana letak belakang belum ditemukan data yang menguatkan. (Harusnya ada datanya).
4.	4. Andia febriana = Apa kendala yg mungkin akan anda hadapi saat penelitian?	4.	
		5.	Konsistensi dalam menulis "bimbingan".
		6.	mengetahui tahap konseling yang dipakai. (Harus konsisten)
		7.	bikin self managementnya sendiri sesuai teorinya dan bikin RPLnya.

Banjarmasin, 14 April 2025
 Moderator,

Siti Hasanah

Catatan:
 Lembar seminar ini diisi oleh moderator

Lampiran 10: Surat Telah Melaksanakan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939; Faksimile (0511) 3274492;
 Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: bkpi@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR 25/Un.14/III.1.w/PP.00.9/04/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Gusti Nurul Huda Rizkiah
 NIM : 210101060615
 Jurusan/Prodi: BKPI
 Alamat : Jl.Codeco KM. 42 RT. 02 Desa Mantewe Kab. Tanah Bumbu

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:
 {Penerapan Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan
 Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Mantewe}

Pada Hari/Tanggal :Senin, 14 April 2025
 Tempat :Ruang Lab. BKPI

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 17 April 2025

Actua,,



Lampiran 11: Surat Riset Dekan FTK UIN Antasari Banjarmasin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1279 /Un.14/III.1/PP.00.9/08/2025
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Hal : Mohon Izin Riset

15 Agustus 2025

Yth.Kepala SMPN 1 MANTEWE
 Kabupaten Tanah Bumbu

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama	:	Gusti Nurul Huda Rizkiah
NIM	:	210101060615
Program Studi	:	BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan
Alamat	:	Jl. Kodeco KM. 42, RT. 02, Desa Mantewe, Kec. Mantewe, Kab. Tanah Bumbu
No HP	:	083893594599

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 15 Agustus 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 1279 /Un.14/III.1/PP.00.9/08/2025

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Gusti Nurul Huda Rizkiah
 NIM : 210101060615
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : Jl. Kodeco KM. 42, RT. 02, Desa Mantewe, Kec. Mantewe, Kab. Tanah Bumbu
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

**PENERAPAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK SELF
MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI
SMP NEGERI 1 MANTEWE KABUPATEN TANAH BUMBU**

Tempat Penelitian : SMPN 1 MANTEWE
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 20 Agustus 2025
 Sampai Tanggal : 20 Oktober 2025

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 15 Agustus 2025

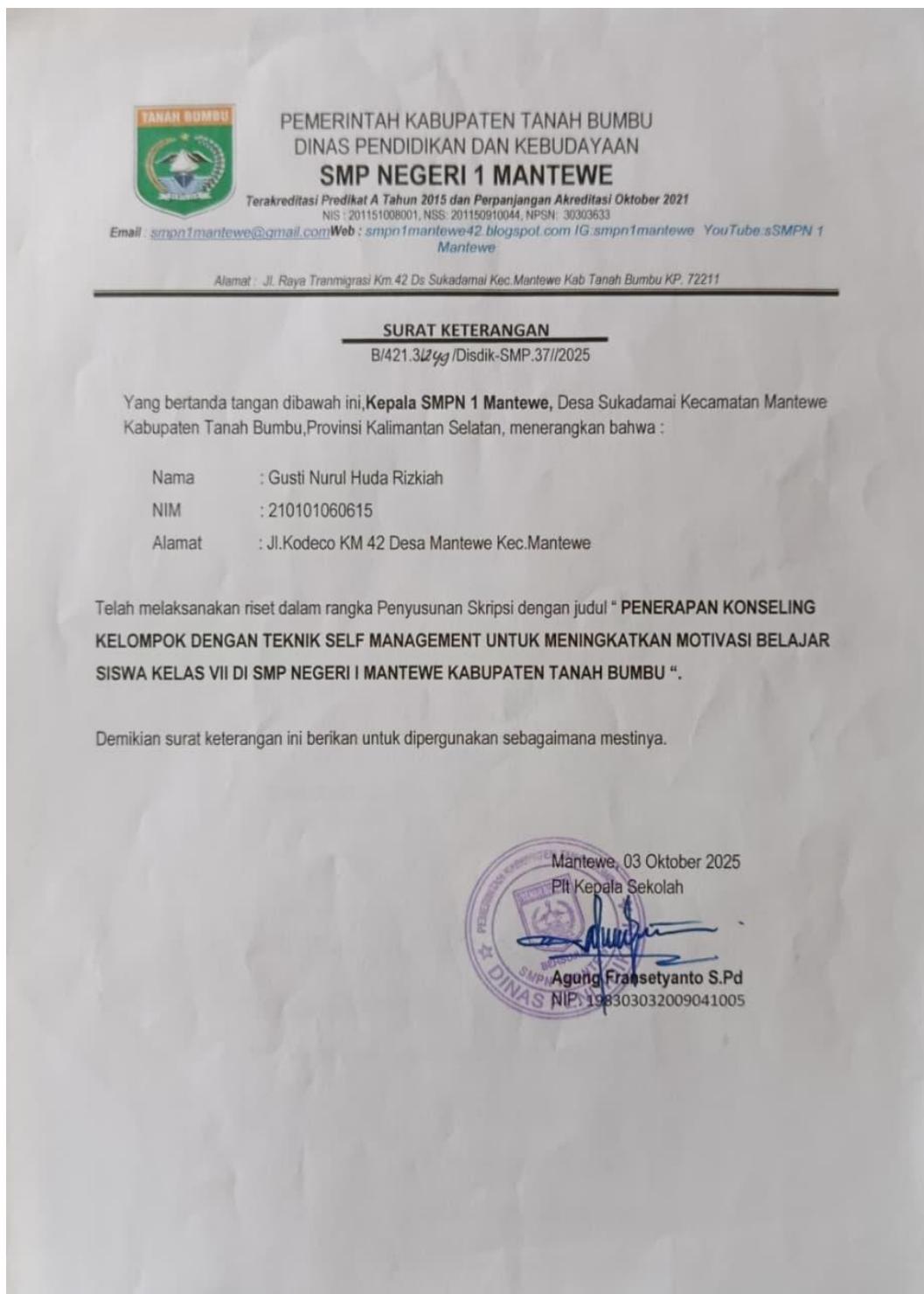
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Mahasiswa yang bersangkutan,

Gusti Nurul Huda Rizkiah
210101060615

Lampiran 12: Surat Izin Penelitian



Lampiran 13: Sertifikat Ujian Komprehensif

SERTIFIKAT

KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-2534/Un.14/III.b/PP.00.9/06/2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

Gusti Nurul Huda Rizkiah

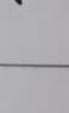
NIM 210101060615

*Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Batch II
Tahun 2025. Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang
namanya tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai akhir 74,65
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya*

Banjarmasin,
16 Juni 2025

Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.
WAKIL DEKAN BIDANG
AKADEMIK DAN KELMBAKAAN
NIP 1978 0808 2005 01 10 06

Lampiran 14: Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	10 April 2025	Revisi BAB I -III	
2	26 Juni 2025	Revisi setelah seminar, menyusun BAB I – III sesuai format skripsi.	
3	03 Juli 2025	Revisi instrumen penelitian dan panduan penelitian, bahasa dan pemilihan kata disesuaikan untuk tingkat SMP.	
4	13 Agustus 2025	Konsultasi hasil uji validasi instrumen dan pedoman penelitian.	
5	14 Agustus 2025	Persetujuan riset	
6	3 November 2025	Konsultasi hasil riset	
7	18 Desember 2025	Penyusunan dan revisi BAB IV	
8	23 Desember 2025	Revisi BAB IV dan cek keseluruhan BAB	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Gusti Nurul Huda Rizkiah
 2. NIM : 210101060615
 3. Tempat, Tanggal Lahir : Tamban, 14 Agustus 2003
 4. Kebangsaan : Indonesia
 5. Alamat : Jl. Codeco, KM. 42 RT. 02 Desa Mantewe, Kecamatan Mantewe, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan
 6. No. HP : 083893594599
 7. Alamat Email : rizkiahgusti@gmail.com
 8. Pendidikan :
 a. TK Melati Lulus tahun 2009/2010
 b. SDN 2 Mantewe Lulus tahun 2014/2015
 c. SMPN 1 Mantewe Lulus tahun 2017/2018
 d. MA Nurul Wathan Lulus tahun 2020/2021
 9. Orang Tua :
 Ayah
 Nama : M. Fadli
 Pekerjaan : PPPK
 Alamat : Jl. Codeco, KM. 42 RT. 02 Desa Mantewe, Kecamatan Mantewe, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan
 Ibu
 Nama : Sumiati
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga
 Alamat : Jl. Codeco, KM. 42 RT. 02 Desa Mantewe, Kecamatan Mantewe, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan
 Pengalaman Organisasi/Kerja :
 a. Sekretaris Umum UKM PSBD MardhaYudha periode 2023/2024

Banjarmasin, 02 Juli 2025

Gusti Nurul Huda Rizkiah